

ABSTRAK

Sectio caesarea merupakan solusi paling akhir untuk persalinan patologis. Karena kondisi kehamilan yang tidak memungkinkan dilakukan persalinan normal, mengakibatkan kondisi gawat janin dan kondisi gawat ibu. Ada banyak perbedaan persepsi tentang *sectio caesarea* di masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi persepsi ibu terhadap persalinan dengan *sectio caesarea* dan mengidentifikasi berdasarkan pengalaman-pengalaman, tradisi dan kepercayaan tentang persalinan dengan *sectio caesarea* di RSUD Prof. Dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto.

Desain dalam penelitian ini adalah deskriptif jenis kualitatif dengan metode fenomenologi. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang melakukan persalinan di RSUD Prof. Dr. Soekandar. Sampelnya sebanyak 10 partisipan yaitu ibu yang melakukan persalinan dengan *sectio caesarea* di RSUD Prof. Dr. Soekandar dan diambil secara *consecutive sampling*. Data diperoleh melalui wawancara dengan pedoman wawancara terstruktur dan tape recorder.

Hasil penelitian didapatkan bahwa persepsi ibu terhadap persalinan dengan *sectio caesarea* antara partisipan satu dengan yang lain berbeda. Ini bisa dibuktikan dengan adanya berbagai perbedaan penuturan yang disampaikan oleh masing-masing partisipan tentang pengalaman-pengalaman melakukan *sectio caesarea*. Kemudian masih adanya tradisi dan kepercayaan yang harus dilakukan oleh seseorang setelah operasi antara lain pantang terhadap makanan tertentu, tidak boleh banyak minum air dan tidak boleh banyak beraktivitas.

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan masih ada persepsi yang tidak sesuai dengan konsep kesehatan. Penelitian merekomendasikan perlunya informasi tentang persiapan operasi, prosedur tindakan rumah sakit, teknik pengontrolan nyeri, serta membekali pasien sebelum pulang dengan nasehat agar mengikuti saran dokter.

Kata kunci : persepsi, *sectio caesarea*, pengalaman, tradisi, kepercayaan

YAYASAN RS ISLAM SURABAYA